

## ABSTRAK

**Liyana Natasa, 1810110075, Pembentukan Moral Siswa Melalui Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Jumuah Rohani di SMK Negeri 1 Demak**

Permasalahan moral sudah marak terjadi dikalangan siswa hal tersebut menjadikan lembaga pendidikan lebih giat lagi dalam mendidik siswanya terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sekolah umum berbasis kejuruan berusaha keras untuk menghasilkan siswa yang berkompentensi serta memiliki budi pekerti yang baik. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana pembentukan moral siswa di SMK Negeri 1 Demak; (2) untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak; (3) untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat serta solusi dari kendala yang muncul dalam proses pembentukan moral siswa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak. Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian mencakup kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru PAI, guru BK, guru PPKN, pembina rohis, pengisi tausiyah serta siswa SMK Negeri 1 Demak. Teknik pengumpulan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pembentukan moral siswa di SMK Negeri 1 Demak dilaksanakan melalui upaya pembiasaan baik di sekolah seperti pembiasaan bersikap 5S dan 7K, budaya bersalaman, pembiasaan sholat dhuhur dan ashar berjamaah serta infaq jumat; lalu melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani dan pembentukan moral melalui penguatan pembelajaran PAI, 2) proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak berisikan kegiatan pembukaan atau sambutan, membaca asmaul husna, tahlil, mengaji Al Qur'an, kajian tausiyah, dan ditutup dengan doa, 3) faktor pendukung pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak adanya respon positif dari warga sekolah, kedekatan antar guru dengan siswa, fasilitas yang memadai, dan adanya kerjasama yang solid. Sedangkan faktor penghambatnya minimnya dana untuk mengundang pengisi tausiyah, metode penyampaian dakwah monoton, serta faktor alam yang mempengaruhi kelancaran acara. Hal tersebut memerlukan solusi dengan menjadikan guru PAI sebagai pengisi tausiyah dan penggunaan metode dalam berceramah lebih seru sehingga siswa tidak bosan dalam menyimak dan memahami materi tausiyah.

**Kata Kunci:** Pembentukan moral; ekstrakurikuler keagamaan; jumuah rohani.